

Nama: Indah Nurhaila Ramadhani

NPM: 2515061063

Kelas: PSTI-C

Prodi: Teknik Informatika

Fakultas: Teknik

Mata Kuliah: Agama Islam

## Rangkuman Materi Pertemuan 1

Materi ini menjelaskan bahwa dalam Islam, manusia diciptakan dengan fitrah yaitu keadaan asli yang suci dan memiliki kecenderungan untuk mengenal serta menyembah Allah SWT, mencintai kebaikan, dan mengahai kejahatan. Fitrah manusia mencakup beberapa unsur penting, yaitu = fitrah tauhid (kepercayaan kepada Tuhan), fitrah moral (kemampuan membedakan baik dan buruk), fitrah sosial (kebutuhan hidup bermasyarakat), fitrah intelektual (akal budi), serta fitrah jasmani dan ruhani yang harus seimbang. Selain itu, dijelaskan pula proses penciptaan manusia. Nabi Adam a.s. diciptakan dari tanah, lalu Allah meniupkan ruh sehingga menjadi makhluk sempurna. Sedangkan manusia selanjutnya berkembang melalui tahapan dalam kandungan: nutfah, alaqah, mudghah, pembentukan tulang, hingga diturunkannya ruh. Kesimpulannya, manusia adalah makhluk mulia yang memiliki potensi lengkap dan fungsi hidup, serta bertanggung jawab atas perbuatannya.

## Urgensi Memahami Materi :

Memahami konsep ini sangat penting karena memengaruhi manusia.

- Menjadikan jati dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah
  - Menjaga fitrah agar tidak menyimpang akibat pengaruh lingkungan
  - Menggunakan akal, hati, dan tubuh secara seimbang
  - Menjalani hidup dengan hijrah yang jelas (beribadah dan berbuat baik)
- Tanpa pemahaman ini, manusia bisa kehilangan arah hidup dan bahkan bertindak seperti makhluk tanpa akal.

## Dalil Pendukung:

لَا تَقْفُ رِجْوَاهُ لِلدِّينِ حِينِيَا فَطَرَتِ اللّٰهُ الَّذِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْنَا

"Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. (QS. Ar-Rum: 30)

## Kaitan dengan kehidupan sehari-hari:

- Menjaga akhlak seperti jujur, disiplin, menghargai orang lain.
- Menggunakan akal untuk belajar dan tidak mudah terpengaruh hal buruk
- Menyambungkan kebutuhan jasmani (makan, istirahat) dan ruhani (ibadah)

- Menyadari bahwa setiap perbuatan akan dipertanggungjawabkan.

## Rangkuman Materi Pertemuan 2

Materi ini menjelaskan bahwa agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan yang menjadi pedoman hidup manusia, mencakup aturan, ibadah, dan nilai moral. Dalam bahasa Arab disebut *darra* yang berarti jalan hidup yang teratur. Agama memiliki unsur pokok seperti kepercayaan kepada Tuhan, ibadah, kitab suci, umat, serta norma/hukum yang mengatur perilaku manusia. Islam sendiri berarti berserah diri kepada Allah dan merupakan agama terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam. Sumber ajarannya meliputi Al-Quran, AS-Sunnah, dan Ijtihad. Dalam Islam terdapat rukun iman dan rukun Islam sebagai dasar keyakinan dan praktik ibadah. Islam juga memiliki karakteristik tauhid, menyeluruh (*syumul*), moderat (*wasathiyah*), serta membawa rahmat bagi seluruh alam. Selain itu, Islam tetap relevan di kehidupan modern karena fleksibel, memberikan solusi, dan menjunjung nilai universal seperti keadilan dan toleransi.

## Urgensi Memahami Materi

- Menjadi pedoman hidup agar tidak kehilangan arah.
- Membentuk ahlak & perilaku yang baik.
- Mencegah kesalahpahaman seperti radikalisme.
- Menumbuhkan sikap toleransi dan harmoni sosial.

Tanpa pemahaman agama yang benar, seseorang bisa salah dalam bertindak mengahani kehidupan tanpa tujuan yang jelas.

## Dalil Pendukung:

الْيَقِينُ أَكْمَلُ لَكُمْ دِينِكُمْ وَأَنْتُمْ عَلَىٰكُمْ ذُرِّيَّتٌ لَكُمْ إِلَّا سَلَافٌ دِينًا

"Artinya, Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan telah Aku ciptakan kepadamu nikmat-nikmatku, dan telah Aku ridhai Islam itu jadi agama (Dm) bagimu" (QS. Al-Maidah: 3)

## Kaitan dengan kehidupan sehari-hari:

- Mengalakan ibadah seperti shalat, puasa secara disiplin
- Bersikap jujur, adil, dan menghargai orang lain.
- Menjaga toleransi antar sesama
- Menggunakan ajaran Islam sebagai pedoman dalam belajar, bekerja dan bersantia.

## Rangkuman Materi Pertemuan 3

Materi ini menjelaskan bahwa sumber hukum Islam terdiri dari 3 hal utama, yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah dan Ijtihad. Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama berupa wahyu Allah yang menjadi pedoman hidup manusia dalam berbagai aspek seperti akhlak, ibadah, akhlak, dan sosial. As-Sunnah (hadits) adalah segala perbuatan, perkataan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap Al-Qur'an, sehingga ajaran Islam dapat dipahami dan diamalkan dengan benar. Sementara itu, Ijtihad adalah usaha para ulama dalam menetapkan hukum terhadap persoalan baru yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Sunnah, dengan tetap berlandaskan keduanya. Ketiga sumber ini saling berkaitan dan melengkapi, sehingga hukum Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman.

### Urgensi Memahami Materi:

- Menjadi pedoman dalam menentukan benar/salah
- Membantu umat Islam menghadapi masalah modern.
- Menghindari kesalahpahaman dalam beragama
- Menjadikan hidup lebih terarah sesuai ajaran Islam

Tanpa pemahaman ini, seseorang bisa salah mengambil keputusan/mengikuti ajaran yang tidak sesuai dengan Islam

### Dalil Pendukung:

الَّذِينَ يَسْمَعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَآلِهِمْ الْأُولَئِكَ

Artinya: (yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah ulul albab (orang-orang yang mempunyai akal sehat) QS. A2-Zumar: (8)

### Kaitan dengan kehidupan sehari-hari:

- Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
- Meneladani perintah Allah dalam bersikap beribadah
- Menggunakan akal/ijtihad sederhana untuk mengambil keputusan yang baik

### Rangkuman Materi Pertemuan 4

Materi ini menjelaskan bahwa dalam Islam terdapat tiga pilar utama yaitu akhlak, syariat dan ahlak yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Akhlak adalah kepribadian yang terbentuk tua-tua dalam hal-hal tentang Allah dan hal-hal yang wajib ditunaikan. Akhlak menjadi dasar dari seluruh amal seorang Muslim. Syariat adalah aturan/hukum Allah yang menjadi pedoman hidup manusia mencakup hubungan dengan Allah (ibadah), sesama manusia (muamalah), ketertarikan dengan kehidupan sosial & negara

